

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Website Resmi Universitas Hang Tuah Surabaya

Universitas Hang Tuah Surabaya sebagai penyedia jasa pendidikan di Indonesia didirikan sesuai dengan akta tanggal 4 Maret 1987. Universitas Hang Tuah Surabaya memiliki *website* resmi guna memanjakan penggunanya dengan memberikan beberapa informasi pada *website* tersebut, salah satunya adalah info beasiswa dan lowongan pekerjaan.

Universitas Hang Tuah Surabaya memiliki website yang digunakan untuk penyampaian informasi pendidikan dan kelembagaan kepada pengguna yang meliputi Civitas Akademika dan masyarakat. Website Hang Tuah Surabaya berisi Profil Universitas, Biro, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, Unit Pelaksana Teknis (UPT), Informasi Fakultas, Kemahasiswaan, Fasilitas UHT, Peraturan, Informasi Beasiswa dan Informasi Lowongan Pekerjaan.



Gambar 3.1 Homepage Website Universitas Hang Tuah Surabaya

Informasi beasiswa dan lowongan pekerjaan melalui portal resmi Universitas Hang Tuah Surabaya memiliki beberapa informasi, antara lain

1. Informasi beasiswa

Calon mahasiswa Universitas Hang Tuah Surabaya dapat melihat informasi beasiswa melalui *website*. Terdapat pada menu informasi yang ada didalam sistem penerimaan mahasiswa baru. Calon mahasiswa Universitas Hang Tuah Surabaya dapat melihat informasi persyaratan untuk mendapatkan beasiswa melalui *website* Universitas Hang Tuah Surabaya. Tampilan dapat dilihat pada Gambar 3.2., Gambar 3.3 dan Gambar 3.4.



Gambar 3.2 Informasi beasiswa

TATA CARA / INFORMASI PENDAFTARAN MAHASISWA BARU UNIVERSITAS HANG TUAH TAHUN AKADEMIK 2016/2017 PROGRAM DIPLOMA DAN SARJANA

A. JALUR MASUK MAHASISWA BARU

Sistem rekrutmen mahasiswa baru UHT dilakukan melalui 6 (enam) jalur, yaitu Jalur PMDK, Jalur Reguler, Jalur Beasiswa, Jalur Bidik Misi, Jalur Prestasi dan Jalur Transfer/ Alih Jenjang.

1. Jalur PMDK

Penerimaan Mahasiswa Baru Jalur PMDK merupakan program khusus untuk siswa SMA/SMK/MA kelas terakhir pada tahun 2015 yang akan lulus dari satuan pendidikan yang diikutinya, yang memenuhi persyaratan untuk mengikuti seleksi jalur ini. Peserta boleh memilih satu sampai dengan tiga program studi.

2. Jalur Reguler

Penerimaan Mahasiswa Baru Jalur Reguler merupakan program yang dapat diikuti oleh seluruh lapisan masyarakat yang memenuhi persyaratan untuk mengikuti seleksi jalur ini. Peserta boleh memilih satu sampai dengan tiga program studi.

3. Jalur Beasiswa

Penerimaan Mahasiswa Baru Jalur Beasiswa merupakan program kepedulian Universitas Hang Tuah terhadap calon mahasiswa kurang mampu dalam bidang ekonomi tetapi memiliki potensi akademik baik dan memenuhi persyaratan untuk mengikuti seleksi jalur ini. Peserta boleh memilih satu sampai dengan tiga program studi.

4. Jalur Bidik Misi (DIKTI)

Penerimaan Mahasiswa Baru Jalur Bidik Misi diperuntukkan bagi calon mahasiswa yang tidak mampu secara ekonomi dan memiliki potensi akademik baik untuk menempuh pendidikan pada program studi di Universitas Hang Tuah. Peserta boleh memilih satu sampai dengan tiga program studi.

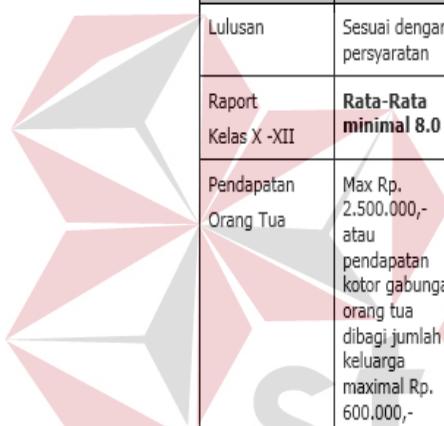
Gambar 3.3 Informasi jalur beasiswa

E. PERSYARATAN KHUSUS UNTUK JALUR PMDK, BEASISWA, BIDIK MISI, PRESTASI, TRANSFER dan ALIH JENJANG

1. Jalur PMDK

- a. Siswa SMA/SMK/MA Kelas terakhir pada tahun pelajaran 2015/2016 yang akan lulus dari satuan pendidikan yang diikutinya.
- b. Memiliki NISN.
- c. Sekolah asal peserta **terbatas** sesuai daftar yang terdapat website pmb.hangtuah.ac.id .
- d. Nilai Rapor kelas X sampai dengan kelas XII semester ganjil dengan nilai rata-rata diatas **8.0**

2. Jalur Beasiswa



Syarat	PDP	FTIK	FISIP	FH	PSIKOLOGI
Lulusan	Sesuai dengan persyaratan				
Raport Kelas X -XII	Rata-Rata minimal 8.0	Rata-Rata minimal 8.0	Rata-Rata minimal 8.0	Rata-Rata minimal 8.0	Rata-Rata minimal 8.5
Pendapatan Orang Tua	Max Rp. 2.500.000,- atau pendapatan kotor gabungan orang tua dibagi jumlah keluarga maximal Rp. 600.000,-	Max Rp. 2.500.000,- atau pendapatan kotor gabungan orang tua dibagi jumlah keluarga maximal Rp. 600.000,-	Max Rp. 2.500.000,- atau pendapatan kotor gabungan orang tua dibagi jumlah keluarga maximal Rp. 600.000,-	Max Rp. 2.500.000,- atau pendapatan kotor gabungan orang tua dibagi jumlah keluarga maximal Rp. 600.000,-	Max Rp. 2.500.000,- atau pendapatan kotor gabungan orang tua dibagi jumlah keluarga maximal Rp. 600.000,-
Test PMB	Lulus Seleksi				
Beasiswa yang diberikan	SPP sebesar 50% selama 1 tahun pertama Diperpanjang apabila IPK minimal 3.0	SPP sebesar 50% selama 1 tahun pertama Diperpanjang apabila IPK minimal 3.0	SPP sebesar 50% selama 1 tahun pertama Diperpanjang apabila IPK minimal 3.0	SPP sebesar 50% selama 1 tahun pertama Diperpanjang apabila IPK minimal 3.5	SPP sebesar 25% selama 1 tahun pertama Diperpanjang apabila IPK minimal 3.6

Gambar 3.4 Persyaratan untuk Jalur Beasiswa

2. Informasi Lowongan Pekerjaan

Adapun informasi lowongan pekerjaan yang disediakan *website* Universitas Hang Tuah Surabaya dapat dilihat pada *homepage* website Universitas Hang Tuah Surabaya berserta spesifikasi lowongan pekerjaan yang dibutuhkan. Tampilan dapat dilihat pada Gambar 3.5 dan Gambar 3.6.

MAY
17

Lowongan Dosen PDP
BP2SI | News

Lowongan Dosen PDP Universitas HangTuah



[Spesifikasi Lowongan](#)

Gambar 3.5 Informasi Lowongan Pekerjaan

LOWONGAN DOSEN
PENGUMUMAN

Penerimaan calon dosen tetap
Program Diploma Pelayaran

Universitas Hang Tuah Surabaya

Dibutuhkan segera, Dosen untuk program studi TEKNIKA :

Jenjang Pendidikan S2, Max usia 40 thn. |

- 1. Teknik Mesin (kode: TM-PDP-1)
- 2. Teknik Sistem Perkapalan (kode: TSP-PDP-2)

Lamaran Ditujukan kepada :

Direktur Program Diploma Pelayaran- Universitas Hang Tuah Surabaya

Dikirim ke:

Program Diploma Pelayaran

Kampus Universitas Hang Tuah Surabaya

Jl. Arif Rahman Hakim 150 Surabaya, 60111

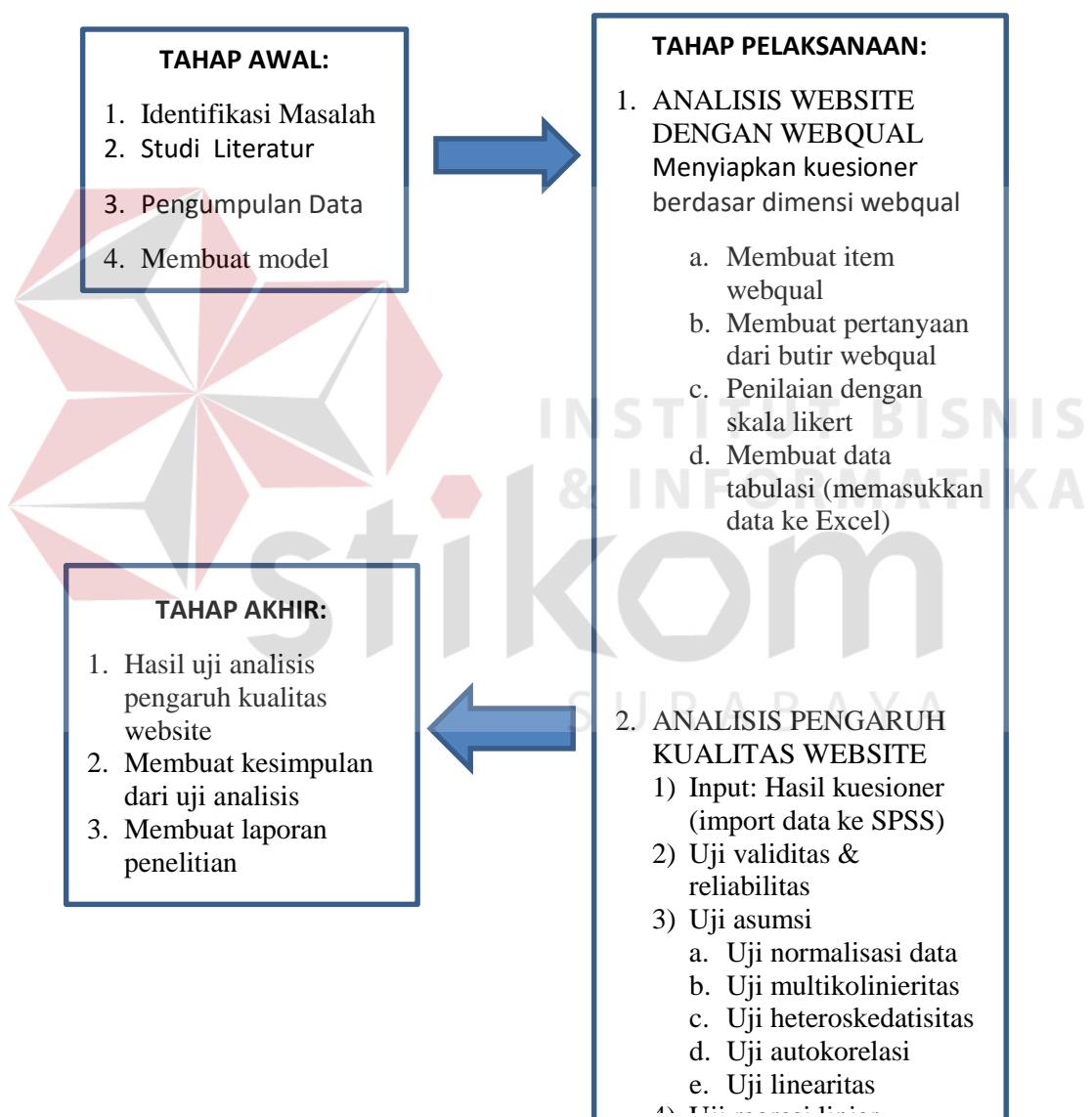
Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami haturkan terimakasih.

Salam,
Didik Purwiyanto

Gambar 3.6 Informasi Spesifikasi Lowongan Pekerjaan

3.2 Alur Proses Metodologi Penelitian

Proses tahapan dalam metodologi penelitian meliputi tahap awal, tahap pelaksanaan, dan tahap akhir. Tahapan-tahapan tersebut dapat dilihat pada Gambar 3.6.



Gambar 3.7 Alur Proses Metodologi Penelitian

3.3 Tahap Awal Metodologi Penelitian

Pada tahap awal dalam melakukan metodologi penelitian terbagi menjadi beberapa proses, antara lain :

3.3.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan pemodelan yang ada pada *Website Quality (WebQual)*, terdapat tiga dimensi kualitas *website* yang selanjutnya akan dipakai sebagai Variabel Bebas. Tiga dimensi kualitas *website*, yaitu:

1. Variabel X1 adalah dimensi Kualitas Penggunaan (*Usability Quality*)
2. Variabel X2 adalah dimensi Kualitas Informasi (*Information Quality*)
3. Variabel X3 adalah dimensi Kualitas Interaksi (*Interaction Quality*)

Sementara Variabel Terikat (Y) adalah Kepuasan Pengguna (*User Satisfaction*).

3.3.2 Studi Literatur

Pada tahap ini dilakukan studi literatur mengenai konsep dasar *website* dari Barnes-Lee, metode webqual oleh Zeithaml (2009) dalam jurnal dan Yaghoubi, et al.,(2011) dalam makalah penelitiannya, (Barnes & Vidgin, 2002) tentang konsep pemodelan Webqual. Untuk analisis pengaruh kualitas website digunakan uji Validitas dan Reliabilitas dari literatur jurnal Sugiyono, (2004), uji normalisasi dan uji Regresi Linier Berganda dari literatur buku Tjiptono dan Chandra (2005).

3.3.3 Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui dua cara, yakni riset kepustakaan dan riset lapangan. Riset kepustakaan dilakukan untuk memperoleh data-data mengenai penelitian terdahulu, teori-teori yang mendukung

penelitiannya, dan data pendukung lainnya. Sedangkan riset lapangan dilakukan untuk memperoleh data-data dari responden.

Data-data yang ada di lapangan dikumpulkan dengan cara melakukan survei menggunakan kuesioner. Pembagian kuesioner dilakukan dengan menggunakan kuesioner *offline* dan kuesioner *google form*, atau yang disebut *google* formulir adalah alat yang berguna untuk membantu merencanakan acara, mengirim survei, dan memberikan pertanyaan kepada responden secara *online*. Kuesioner dibagikan kepada mahasiswa Universitas Hang Tuah Surabaya. Jumlah yang akan dibagikan dalam kuesioner tersebut adalah 286 kuesioner. Hal ini dilakukan supaya hasil yang diinginkan dapat terpenuhi maka kuesioner yang dibagikan berjumlah lebih dari yang direncanakan. Banyak penelitian yang telah menggunakan cara ini untuk mengumpulkan data, diantaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh Tung et al. (2001), Ridings et al. (2002), Mukherjee dan Nath (2003), dan Corbit et al. (2003). Setelah responden mengisi kuesioner tersebut, maka kuesioner dikumpulkan kembali dan siap untuk diolah.

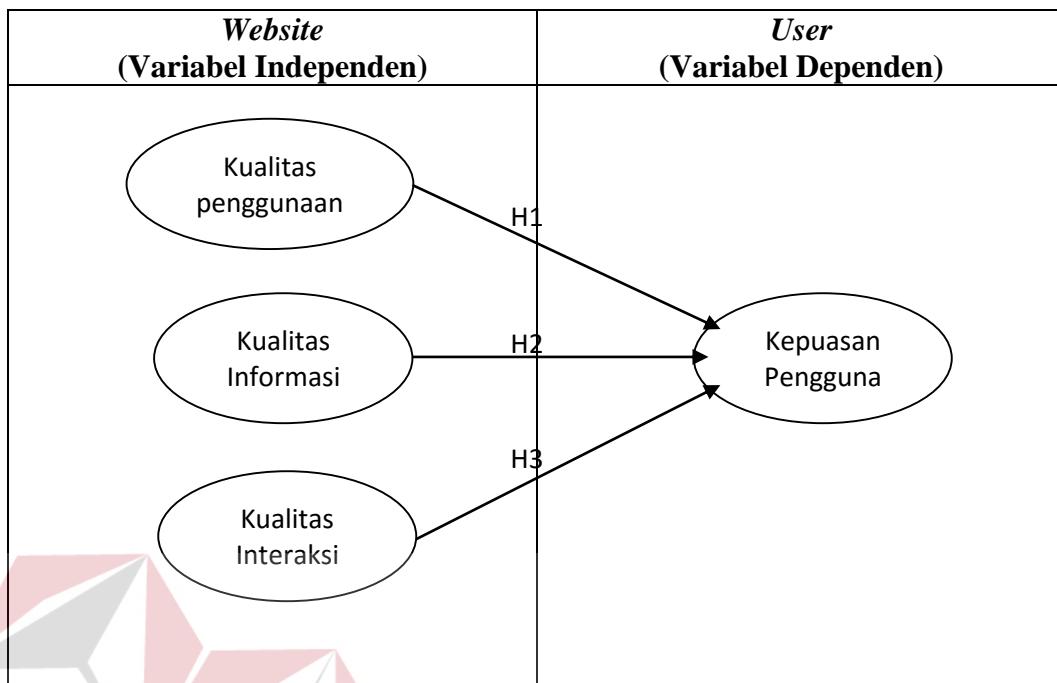
3.3.4 Model Konseptual

Model konseptual yang mendasari kerangka pikir dalam penelitian ini dapat digambarkan pada tabel 3.1

H1 : Diduga terdapat pengaruh kualitas penggunaan terhadap kepuasan pengguna

H2 : Diduga terdapat pengaruh kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna

H3 : Diduga terdapat pengaruh kualitas interaksi terhadap kepuasan pengguna

Tabel 3.1 Model Konseptual WebQual

3.4 Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan terdapat beberapa proses, antara lain analisis layanan *website* dengan *webQual* dan analisis pengaruh kualitas layanan *website*.

3.4.1 Analisis Website dengan WebQual

Setelah dilakukan identifikasi dan diperoleh data yang akan digunakan dalam penelitian, kemudian dilakukan analisis layanan *website* dengan *webqual* yang terdiri atas beberapa proses. Adapun proses dalam analisis layanan *website* adalah sebagai berikut :

1. Menyiapkan Kuesioner

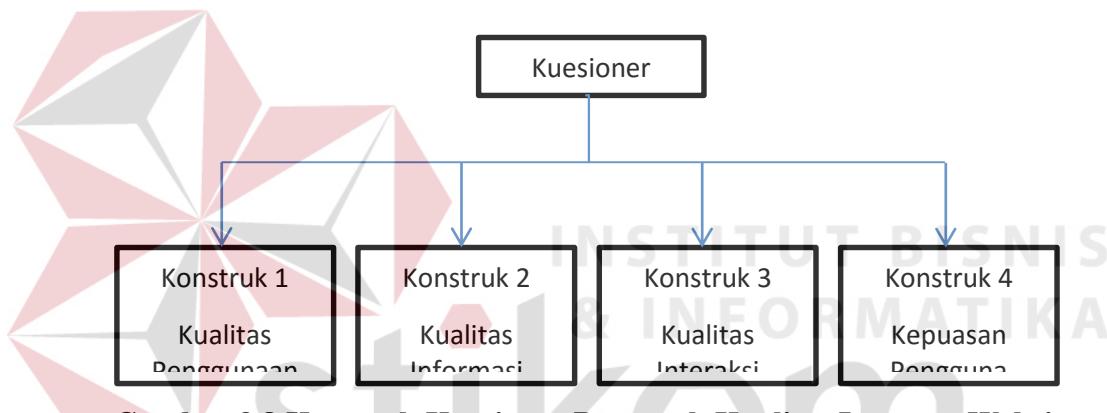
Instrumen atau alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Agar kuesioner yang digunakan dapat dikatakan layak untuk dihitung maka dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas kuesioner.

2. Desain Kuesioner

Kuesioner dirancang untuk digunakan dalam pengaruh kualitas layanan *website* terhadap kepuasan pengguna dengan beberapa tahapan, yaitu:

a. Perancangan Konstruk

Konstruk merupakan elemen-elemen dari kuesioner yang digunakan untuk mendefinisikan tujuan dari penilaian sebuah kuesioner terhadap objek kuesioner. Konstruk untuk penelitian ini ditunjukkan pada Gambar 3.7.



Gambar 3.8 Konstruk Kuesioner Pengaruh Kualitas Layanan Website

Terhadap Kepuasan Pengguna

b. Konsep Konstruk

Konstruk yang telah dibuat harus didefinisikan ke dalam sebuah konsep untuk mengetahui fungsi dari masing-masing konstruk tersebut. Berikut ini adalah konstruk untuk kuesioner pengaruh kualitas layanan *website* Universitas Hang Tuah Surabaya terhadap kepuasan pengguna menggunakan metode *WebQual* 4.0 berdasarkan gambar 3.8

1) Konstruk 1 : Kualitas Penggunaan (*Usability Quality*)

Konstruk ini digunakan untuk mengukur tingkat kemudahan dan kemenarikan dari layanan *website* Universitas Hang Tuah Surabaya.

2) Konstruk 2 : Kualitas Informasi (*Information Quality*)

Konstruk ini digunakan untuk mengukur tingkat kualitas informasi yang ditampilkan pada layanan *website* Universitas Hang Tuah Surabaya.

3) Konstruk 3 : Kualitas Interaksi (*Interaction Quality*)

Konstruk ini digunakan untuk mengukur tingkat kualitas interaksi antara pengguna dengan layanan *website* Universitas Hang Tuah Surabaya yang dapat dilihat dari empati dan kepercayaan pengguna.

4) Konstruk 4 : Kepuasan Pengguna (*User Satisfaction*)

Konstruk ini digunakan untuk mengukur kepuasan pengguna terhadap layanan *website* Universitas Hang Tuah Surabaya.

c. Perancangan Pertanyaan Konstruk

Pertanyaan dirancang berdasarkan item konstruk yang telah dibuat. Sebuah item diterjemahkan ke dalam sebuah pertanyaan.

1) Konstruk 1 : Kualitas Penggunaan

Item 1 : mudah dioperasikan

Pertanyaan : “saya merasa mudah untuk mengoperasikan *website* resmi Universitas Hang Tuah Surabaya.”

Item 2 : mudah dimengerti

Pertanyaan : “saya merasa mudah memahami saat berinteraksi dengan *website* resmi Universitas Hang Tuah Surabaya.”

Item 3 : mudah ditelusuri

Pertanyaan : “saya merasa mudah saat menelusuri informasi pada *website* resmi Universitas Hang Tuah Surabaya.”

Item 4 : mudah digunakan

Pertanyaan : “saya merasa mudah saat menggunakan *website* resmi Universitas Hang Tuah Surabaya.”

Item 5 : tampilan yang menarik

Pertanyaan: “saya merasa informasi *website* resmi Universitas Hang Tuah Surabaya memiliki tampilan yang menarik.”

Item 6 : desain situs sesuai dengan jenis website Universitas

Pertanyaan : “saya merasa *website* resmi Universitas Hang Tuah Surabaya memiliki desain sesuai dengan jenis *website* Universitas.”

Item 7 : berkompeten

Pertanyaan : “saya merasa informasi pada *website* resmi Universitas Hang Tuah Surabaya tampak meyakinkan dan berkompeten.”

Item 8 : memberi pengalaman positif

Pertanyaan : “saya mendapat pengalaman positif saat menggunakan *website* resmi Universitas Hang Tuah Surabaya.”

2) Konstruk 2 : Kualitas Informasi

Item 1 : informasi yang akurat

Pertanyaan : “layanan informasi pada *website* resmi Universitas Hang Tuah Surabaya menyajikan informasi yang akurat.”

Item 2 : informasi yang dapat dipercaya

Pertanyaan : “Informasi pada *website* resmi Universitas Hang Tuah Surabaya memberikan informasi yang dapat dipercaya.”

Item 3 : informasi yang tepat waktu/ *up to date*

Pertanyaan : “Informasi pada *website* resmi Universitas Hang Tuah Surabaya menyajikan informasi dengan tepat waktu.”

Item 4 : informasi yang relevan

Pertanyaan : “Informasi pada *website* resmi Universitas Hang Tuah Surabaya memberikan informasi yang relevan.”

Item 5 : informasi yang mudah dibaca dan dipahami

Pertanyaan : “Informasi *website* resmi Universitas Hang Tuah Surabaya memberikan informasi yang mudah dibaca dan dipahami.”

Item 6 : informasi yang detail/ terperinci

Pertanyaan : “Informasi pada *website* resmi Universitas Hang Tuah Surabaya memberikan informasi pada tingkatan yang tepat dan terperinci.”

Item 7 : kesesuaian informasi

Pertanyaan : “Informasi pada *website* resmi Universitas Hang Tuah Surabaya menyajikan informasi dalam format yang sesuai dengan jenis layanannya.”

3) Konstruk 3 : kualitas Interaksi

Item 1 : reputasi yang bagus

Pertanyaan : “Informasi pada *website* resmi Universitas Hang Tuah Surabaya memiliki reputasi yang baik.”

Item 2 : kepercayaan dalam menyimpan informasi

Pertanyaan : “saya merasa aman memberikan informasi pribadi saya saat melakukan komunikasi di *website* resmi Universitas Hang Tuah Surabaya.”

Item 3 : kemudahan dalam berkomunikasi

Pertanyaan : “website resmi Universitas Hang Tuah Surabaya memberikan kemudahan kepada saya untuk berkomunikasi dengan organisasi (perusahaan)”

4) Konstruk 4 : Kepuasan Pengguna

Item 1 : rasa suka dengan *website*

Pertanyaan : “saya menyukai tampilan pada *website* resmi Universitas Hang Tuah Surabaya.”

Item 2 : rasa suka dengan layanan *website*

Pertanyaan : “saya menyukai informasi yang disediakan oleh *website* resmi Universitas Hang Tuah Surabaya.”

Item 3 : kesenangan bertransaksi

Pertanyaan : “saya senang mendapatkan informasi di *website* resmi Universitas Hang Tuah Surabaya.”

Item 4 : *website* diakses dengan cepat

Pertanyaan : “saya tidak menunggu lama ketika masuk ke *website* resmi Universitas Hang Tuah Surabaya.”

Item 5 : kebermanfaatan informasi

Pertanyaan : “informasi beasiswa dan lowongan pekerjaan yang disediakan *website* resmi Universitas Hang Tuah Surabaya sangat bermanfaat bagi saya.”

Item 6 : kemudahan mengakses

Pertanyaan : “layanan reservasi *online* pada *website* resmi Universitas Hang Tuah Surabaya bisa diakses menggunakan *gadget* apapun (misal : iPhone, Blackberry, Android, iPad, dll).”

Contoh kuesioner yang akan diajukan kepada pengunjung *website* dapat dilihat pada gambar 3.8, sedangkan desain kuesioner yang lainnya dapat dilihat pada lampiran 2.

KUISIONER PENELITIAN WEBSITE UNIVERSITAS HANG TUAH SURABAYA					
Nama :	Jurusan :				
Angkatan :	Jenis Kelamin : Laki-laki/Perempuan				
Petunjuk : Berilah tanda centang (v) untuk setiap jawaban yang anda pilih. Keterangan : STS = Sangat Tidak Setuju TS = Tidak Setuju S = Setuju SS = Sangat Setuju					
catatan : Kuisioner menggunakan Metode WebQual, yang terdiri dari 3 kategori yaitu <i>usability quality, information quality, interaction quality</i> .					
1. <i>USABILITY QUALITY</i> (Kegunaan)					
NO	Pernyataan	Keterangan			
		STS	TS	S	SS
1.1	Saya merasa mudah untuk mempelajari pengoperasian website www.hangtuah.ac.id				
1.2	Interaksi dengan website www.hangtuah.ac.id jelas dan mudah dipahami				
1.3	Saya merasa mudah dalam bernavigasi atau menelusuri website www.hangtuah.ac.id				
1.4	Saya merasa website www.hangtuah.ac.id mudah untuk digunakan				
1.5	Website www.hangtuah.ac.id memiliki tampilan yang menarik				
1.6	Desain website www.hangtuah.ac.id sesuai dengan jenis website universitas				
1.7	Penyajian informasi pada website www.hangtuah.ac.id dapat memenuhi informasi yang saya butuhkan				
1.8	Website www.hangtuah.ac.id memberikan pengalaman yang positif bagi saya				

Gambar 3.9 Kuesioner

d. Operasional Variabel

Menurut Umi Narimawati (2007:61) menyatakan bahwa “Operasionalisasi variabel adalah proses penguraian variabel penelitian kedalam sub variabel, dimensi, indikator sub variabel, dan pengukuran”. Sesuai dengan kerangka pemikiran dan hipotesis yang telah disajikan sebelumnya, maka penulis membedakan obyek penelitian ke dalam dua variabel.

- 1) Variabel Bebas (*Independent Variable*) : Kualitas Penggunaan (X1), Kualitas Informasi (X2), dan Kualitas Interaksi (X3).

Menurut Umi Narimawati (2007:27), Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain. Variabel bebas adalah variabel yang pengaruhnya diukur, dimanipulasi, atau dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungannya dengan suatu gejala yang diobservasi dalam kaitannya dengan variabel lain. WebQual disusun oleh Barnes dan Vidgen (2003) berdasarkan penelitian pada tiga area, yaitu: kualitas informasi dari penelitian sistem informasi, interaksi dan kualitas layanan dari penelitian kualitas sistem informasi, *e-commerce*, dan pemasaran, serta *usability* dari *human computer interaction*.

- 2) Variabel Terikat (*Dependent Variable*) : Kepuasan Pengguna (Y)

Variabel terikat adalah variabel yang dapat dipengaruhi oleh variabel lain (*independent variable*). Variabel terikat (Y) disini adalah Kepuasan Pengguna.

Operasional variabel dalam penelitian ini secara lebih jelas bisa dilihat di tabel 3.2 berikut.

Tabel 3.2 Operasional Variabel

Variabel	Indikator
Kualitas Kegunaan <i>(Usability Quality)</i> (X1)	1. Mudah dioperasikan (X11) 2. Mudah dimengerti (X12) 3. Mudah ditelusuri (X13) 4. Mudah digunakan (X14) 5. Tampilan yang menarik (X15) 6. Desain situs sesuai dengan jenis website (X16) 7. Berkompeten (X17) 8. Memberi pengalaman positif (X18)
Kualitas Informasi <i>(Information Quality)</i> (X2)	1. Informasi yang akurat (X21) 2. Informasi yang dapat dipercaya (X22) 3. Informasi yang tepat waktu/ <i>up to date</i> (X23) 4. Informasi yang relevan (X24) 5. Informasi yang mudah dibaca dan dipahami (X25) 6. Informasi yang detail/terperinci (X26) 7. Kesesuaian desain (X27)
Kualitas Interaksi <i>(Interaction Quality)</i> (X3)	1. Reputasi yang bagus (X31) 2. Kepercayaan menyimpan informasi (X33) 3. Mudah berkomunikasi (X36)
Kepuasan Pengguna <i>(User Satisfaction)</i> (Y)	1. Rasa suka dengan website (Y11) 2. Rasa suka dengan layanan website (Y12) 3. Kesenangan bertransaksi (Y13) 4. Website diakses dengan cepat (Y14) 5. Kebermanfaatan informasi (Y16) 6. Kemudahan mengakses (Y17)

e. Pengukuran Variabel

Variabel diukur dengan menggunakan skala *Likert*. Prosedur pengukuran variabel yaitu :

- 1) Responden diarahkan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan *general* yang akan digunakan sebagai dasar apakah responden masuk dalam kriteria atau tidak.

- 2) Responden diarahkan untuk menyatakan persepsinya yaitu setuju atau tidak setuju terhadap pernyataan yang diajukan oleh peneliti. Jawaban disediakan terdiri dari empat pilihan, yakni: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).
- 3) *Scoring* atas jawaban Sangat Setuju (SS) diberikan nilai 4, dan seterusnya menurun sampai pada jawaban Sangat Tidak Setuju (TS) diberikan nilai 1.

Tabel 3.3 Bobot Nilai Jawaban Responden

Jawaban	Nilai
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

f. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian tugas akhir ini dilakukan pada pengguna layanan *website* Universitas Hang Tuah Surabaya, khususnya mahasiswa yang berada di kota Surabaya. Penelitian ini dilakukan dalam kurun waktu satu bulan, yaitu November 2016 – Desember 2016.

g. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Cooper dan Schinder (2003), populasi adalah suatu kumpulan dari keseluruhan obyek yang akan diukur dalam sebuah penelitian. Populasi dalam penelitian tugas akhir ini ialah pengguna *website* Universitas Hang Tuah Surabaya.

Sampel adalah elemen dari satu populasi yang dipilih untuk mewakili populasi tersebut dalam sebuah penelitian (Cooper dan Schindler, 2003:82). Karena jumlah populasi yang sangat besar dan tidak dapat diketahui dengan pasti, maka teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel ialah *non probability sampling* dengan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2008).

Jumlah sampel yang diperoleh adalah 286 pengguna. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini merupakan pengguna yang aktif mengakses *website* Universitas Hang Tuah Surabaya. Hal ini dilakukan agar data yang diperoleh lebih akurat dengan asumsi bahwa responden adalah orang yang benar-benar sudah memahami dan merasakan kualitas pada situs www.hangtuah.ac.id tersebut.

h. Metode Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui dua cara, yakni riset kepustakaan dan riset lapangan. Riset kepustakaan dilakukan untuk memperoleh data-data mengenai penelitian terdahulu, teori-teori yang mendukung penelitiannya, dan data pendukung lainnya. Sedangkan riset lapangan dilakukan untuk memperoleh data-data dari responden.

Data-data yang ada di lapangan dikumpulkan dengan cara melakukan survei menggunakan kuesioner. Pembagian kuesioner dilakukan dengan *online* dan *offline*. Kuesioner *online* dibagikan menggunakan *google form* atau yang disebut *google* formulir adalah alat yang berguna untuk membantu merencanakan acara, mengirim survei, dan memberikan

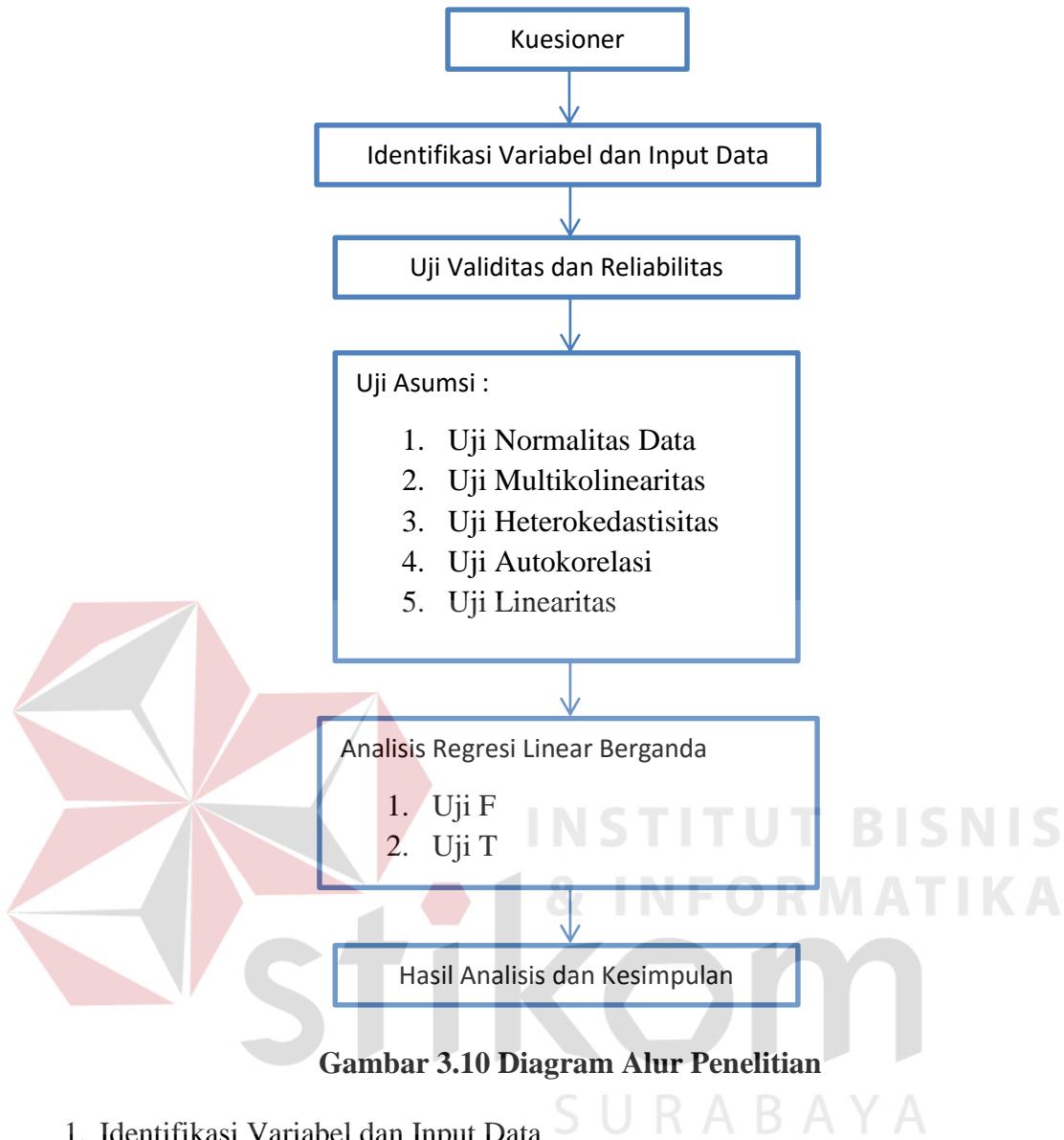
pertanyaan kepada responden secara *online*. Kuesioner dibagikan kepada mahasiswa Universitas Hang Tuah Surabaya. Jumlah kuesioner yang akan dibagikan tersebut adalah 300 kuesioner. Hal ini dilakukan supaya hasil yang diinginkan dapat terpenuhi maka kuesioner yang dibagikan berjumlah lebih dari yang direncanakan. Banyak penelitian yang telah menggunakan cara ini untuk mengumpulkan data, diantaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh Tung et al. (2001), Ridings et al. (2002), Mukherjee dan Nath (2003), dan Corbit et al. (2003). Setelah responden mengisi kuesioner tersebut, maka kuesioner dikumpulkan kembali dan siap untuk diolah.

i. Tabulasi Data

Kuesioner yang telah dikembalikan oleh responden diseleksi kelengkapan pengisianya, hanya kuesioner yang terisi lengkap yang dipergunakan, data yang sudah diseleksi diberi kode sesuai dengan variabel dan klasifikasi variabel, dan selanjutnya ditabulasi menggunakan perangkat lunak *Microsoft Excel 2013*.

3.4.2 Analisis Pengaruh Kualitas *Website*

Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linear berganda. Sebelum itu perlu dilakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap hasil kuesioner yang telah dibuat tabulasi data yang selanjutnya di lakukan proses uji normalitas data dan uji asumsi klasik sebagai syarat terlaksananya analisis regresi linear berganda. Diagram Analisis Pengaruh Kualitas *website* dapat di lihat pada gambar 3.9.



Gambar 3.10 Diagram Alur Penelitian

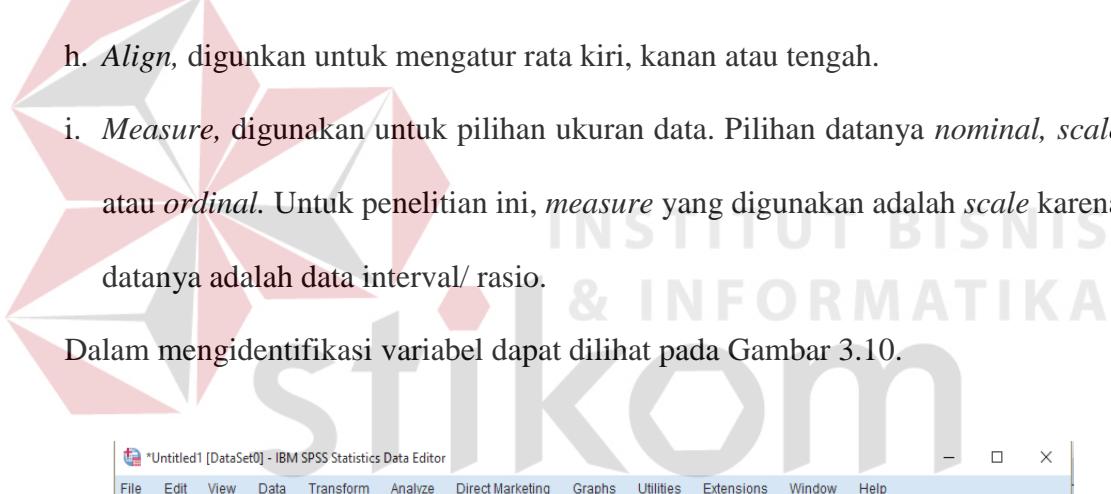
1. Identifikasi Variabel dan Input Data

Sebelum melakukan penginputan data, terlebih dahulu perlu merancang struktur data tersebut. Langkah-langkah dalam merancang struktur data dalam SPSS dengan mengisi variabel *view* yang berisi :

- Type* data, yaitu menentukan tipe data dalam variabel tersebut, apakah *numeric*, *comma*, *dot*, *scientific*, *data*, *custom currency*, *string*, atau *restricted numeric*. Tipe data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *numeric*.
- Width*, yaitu lebar data yang digunakan. *Width* yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 8.

- c. *Decimals*, yaitu berapa banyak angka dibelakang koma. *Decimals* yang digunakan dalam penelitian ini adalah sejumlah 0.
- d. Label, digunakan untuk pemberian nama/ keterangan variabel.
- e. *Values*, digunakan untuk mengisi pilihan jawaban dari label tersebut. *Values* yang digunakan dalam penelitian ini adalah “4 = sangat setuju; 3 = setuju; 2 = tidak setuju; 1 = sangat tidak setuju”.
- f. *Missing values*, digunakan jika ada data yang tidak dipakai dalam analisis. Untuk penelitian ini menggunakan “*No Missing Values*”.
- g. *Column*, digunakan untuk mengatur lebar kolom pada halaman data *view*.
- h. *Align*, digunakan untuk mengatur rata kiri, kanan atau tengah.
- i. *Measure*, digunakan untuk pilihan ukuran data. Pilihan datanya *nominal*, *scale* atau *ordinal*. Untuk penelitian ini, *measure* yang digunakan adalah *scale* karena datanya adalah data interval/ rasio.

Dalam mengidentifikasi variabel dapat dilihat pada Gambar 3.10.

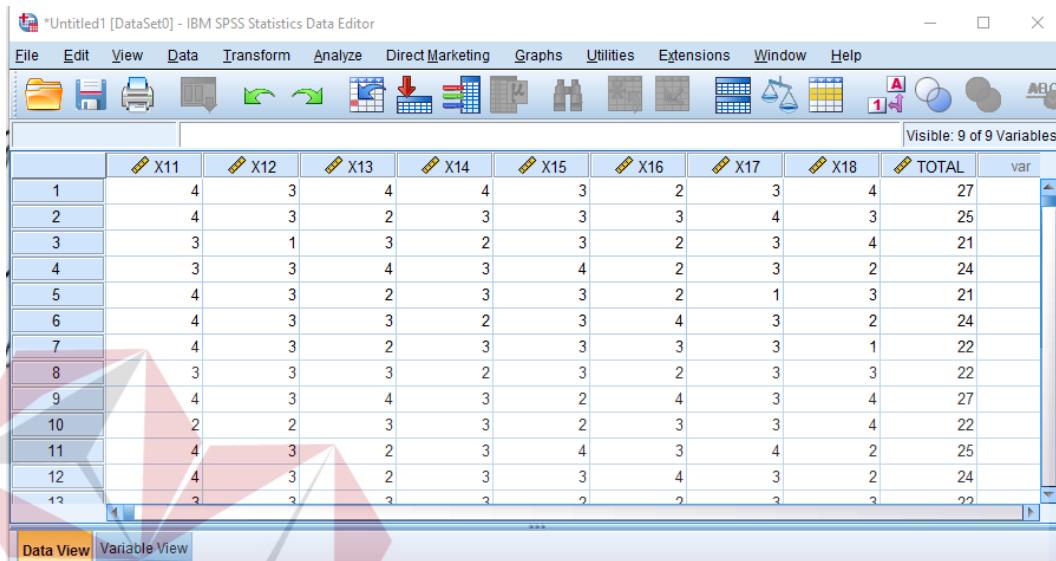


The screenshot shows the IBM SPSS Statistics Data Editor window. The title bar reads "*Untitled1 [DataSet0] - IBM SPSS Statistics Data Editor". The menu bar includes File, Edit, View, Data, Transform, Analyze, Direct Marketing, Graphs, Utilities, Extensions, Window, and Help. Below the menu is a toolbar with various icons. The main area is a data grid with 14 rows and 11 columns. The columns are labeled: Name, Type, Width, Decimals, Label, Values, Missing, Columns, Align, and a blank column. Row 1 contains X11 through X16. Row 9 contains TOTAL. The 'Decimals' column for TOTAL has a value of 0 highlighted with a yellow box. The 'Align' column for TOTAL shows 'Right'. The bottom of the window shows tabs for 'Data View' (selected) and 'Variable View'. A status bar at the bottom right indicates 'IBM SPSS Statistics Processor is ready' and 'Unicode:ON'.

	Name	Type	Width	Decimals	Label	Values	Missing	Columns	Align	
1	X11	Numeric	8	0		None	None	8	Right	Unkn
2	X12	Numeric	8	0		None	None	8	Right	Unkn
3	X13	Numeric	8	0		None	None	8	Right	Unkn
4	X14	Numeric	8	0		None	None	8	Right	Unkn
5	X15	Numeric	8	0		None	None	8	Right	Unkn
6	X16	Numeric	8	0		None	None	8	Right	Unkn
7	X17	Numeric	8	0		None	None	8	Right	Unkn
8	X18	Numeric	8	0		None	None	8	Right	Unkn
9	TOTAL	Numeric	8	0		None	None	8	Right	Unkn
10										
11										
12										
13										
14										

Gambar 3.11 Variabel View

Setelah melakukan pembuatan struktur data, kemudian dilakukan penginputan data yang akan diolah dalam penelitian. Penginputan data dalam penelitian dilakukan pada data *view* yang dapat dilihat pada Gambar 3.11.

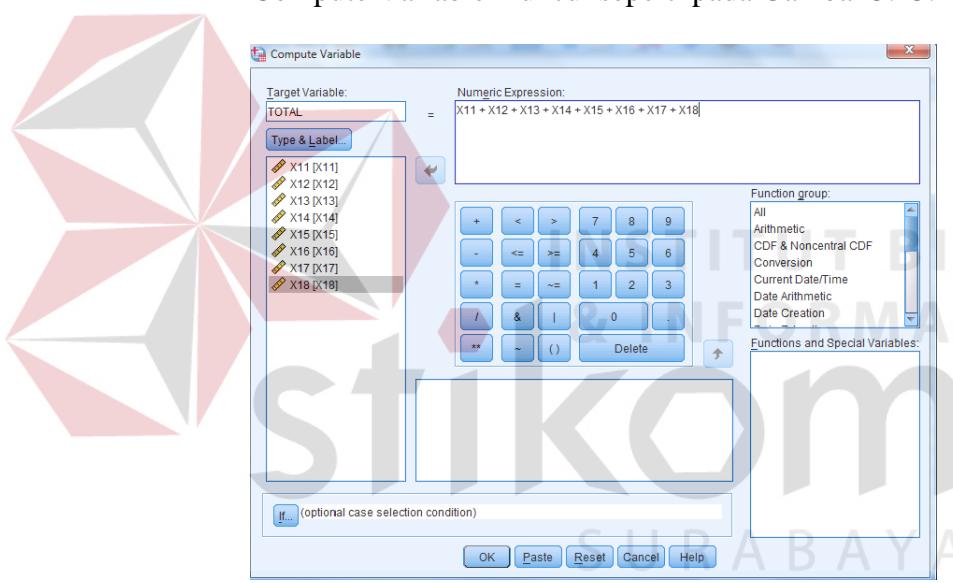


	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	TOTAL	var
1	4	3	4	4	3	2	3	4	27	
2	4	3	2	3	3	3	4	3	25	
3	3	1	3	2	3	2	3	4	21	
4	3	3	4	3	4	2	3	2	24	
5	4	3	2	3	3	2	1	3	21	
6	4	3	3	2	3	4	3	2	24	
7	4	3	2	3	3	3	3	1	22	
8	3	3	3	2	3	2	3	3	22	
9	4	3	4	3	2	4	3	4	27	
10	2	2	3	3	2	3	3	4	22	
11	4	3	2	3	4	3	4	2	25	
12	4	3	2	3	3	4	3	2	24	
13	3	3	3	2	2	3	3	3	22	

Gambar 3.12 Data View

2. Uji Validitas

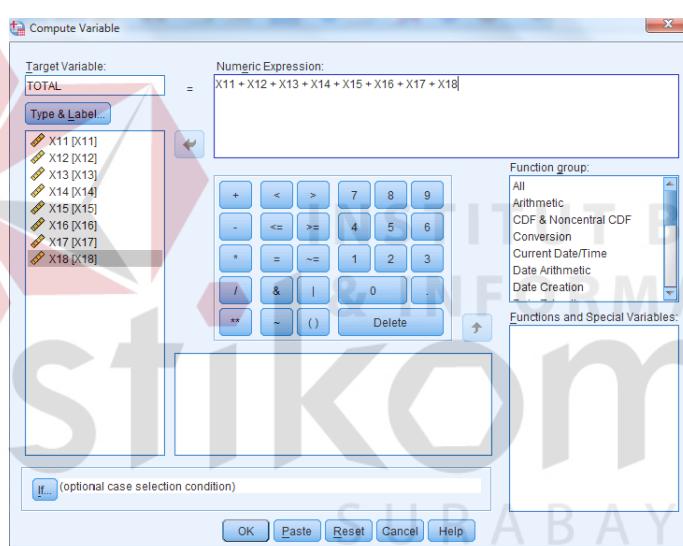
Uji validitas berkenaan dengan ketepatan alat ukur terhadap konsep yang diukur sehingga dapat dikatakan benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas digunakan untuk menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan alat ukur tersebut. Alat ukur yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Langkah pertama dalam melakukan uji validitas adalah melakukan penginputan data tiap dimensi, seperti pada Gambar 3.12.



	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18
1	4	4	4	4	3	4	4	4
2	5	4	5	5	4	4	4	3
3	4	4	4	4	3	4	5	4
4	5	5	5	4	4	4	3	4
5	3	3	3	3	3	3	4	3
6	4	4	4	4	3	3	5	5
7	4	4	4	4	3	3	4	3
8	3	3	4	3	5	5	5	5
9	3	3	4	4	3	3	3	5
10	4	4	4	4	3	3	3	3
11	3	2	4	4	4	4	3	4
12	4	4	2	3	4	4	2	4
13	3	3	2	2	3	2	2	3
14	3	3	2	3	3	2	1	4
15	4	4	3	4	4	4	4	3
16	3	3	1	2	3	2	3	2
17	4	3	3	3	5	4	4	3
18	4	4	4	4	4	3	4	4
19	4	4	3	3	4	4	3	4
20	3	3	3	3	3	3	3	3
21	4	4	3	4	2	2	3	3
22	4	3	4	4	4	4	4	4
23		6	5	6	4	4	4	5

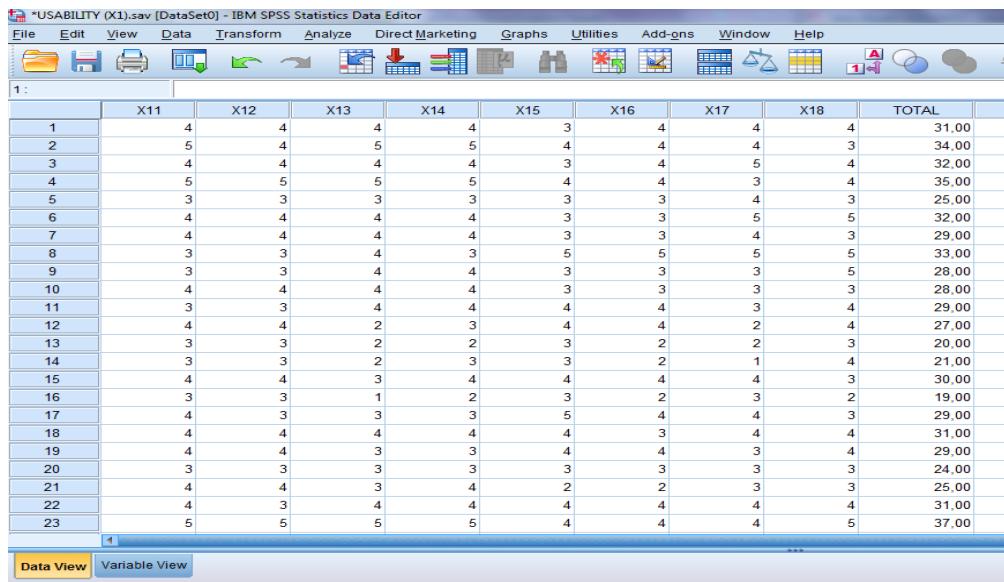
Gambar 3.13 Input Data Validitas X1

Kemudian klik *Transform > Compute Variable* pada menu sehingga kotak dialog Compute Variable muncul seperti pada Gambar 3.13.



Gambar 3.14 Kotak Dialog *Compute Variable*

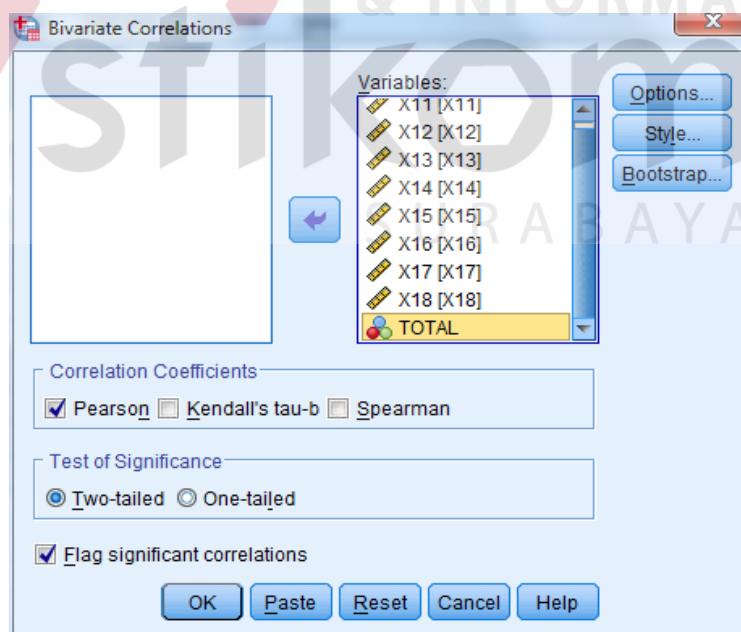
Pada kotak Dialog *Compute Variable*, dilakukan penginputan dan menjumlahkan semua variable dari X11 sampai X18 pada kotak *Numeric Expression*. Setelah itu di klik *OK* sehingga *Output SPSS Viewer* menampilkan variabel baru, TOTAL.



	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	TOTAL	
1	4	4	4	4	3	4	4	4	31,00	
2	5	4	5	5	4	4	4	3	34,00	
3	4	4	4	4	3	4	5	4	32,00	
4	5	5	5	5	4	4	3	4	35,00	
5	3	3	3	3	3	3	4	3	25,00	
6	4	4	4	4	3	3	5	5	32,00	
7	4	4	4	4	3	3	4	3	29,00	
8	3	3	4	3	5	5	5	5	33,00	
9	3	3	4	4	3	3	3	5	28,00	
10	4	4	4	4	3	3	3	3	28,00	
11	3	3	4	4	4	4	3	4	29,00	
12	4	4	2	3	4	4	2	4	27,00	
13	3	3	2	2	3	2	2	3	20,00	
14	3	3	2	3	3	2	1	4	21,00	
15	4	4	3	4	4	4	4	3	30,00	
16	3	3	1	2	3	2	3	2	19,00	
17	4	3	3	3	5	4	4	3	29,00	
18	4	4	4	4	4	3	4	4	31,00	
19	4	4	3	3	4	4	3	4	29,00	
20	3	3	3	3	3	3	3	3	24,00	
21	4	4	3	4	2	2	3	3	25,00	
22	4	3	4	4	4	4	4	4	31,00	
23	5	5	5	5	4	4	4	5	37,00	

Gambar 3.15 Variabel Baru Total

Setelah memperoleh variabel baru, maka dilakukan analisis korelasi antara variabel total dengan kedelapan pernyataan dengan cara klik *Analyze > Correlate > Bivariate* pada menu sehingga dialog *Bivariate Correlation* muncul seperti pada Gambar 3.14.

**Gambar 3.16 Kotak Dialog Bivariate Correlations**

Setelah muncul kotak dialog *Bivariate Correlation*, semua variabel pernyataan termasuk variabel total dimasukkan pada kotak *Variables*. Kemudian

memberikan tanda centang *Pearson* pada *Correlation Coefficients* dan tanda centang *Flag Significant Correlations*, lalu klik *OK* sehingga *Output SPSS Viewer* menampilkan hasil analisis korelasi.

Selanjutnya untuk melihat validitas masing-masing pernyataan, dapat dilihat dari nilai signifikansi antara variabel total dengan variable masing-masing pernyataan. Jika nilai signifikansi korelasi variabel total dengan masing-masing variabel pernyataan memiliki nilai dibawah nilai alfa (0,05), maka dapat dikatakan semua variabel pernyataan valid.

Uji validitas ini dilakukan sejumlah dengan banyaknya dimensi webqual, sehingga tahapan tersebut dilakukan untuk dimensi kualitas penggunaan (X1), kualitas informasi (X2), kualitas interaksi (X3), dan kepuasan pengguna (Y).

3. Uji Reliabilitas

Apabila uji validitas atas pertanyaan-pertanyaan yang digunakan dalam penelitian tersebut telah dilakukan, maka selanjutnya dilakukan uji reliabilitas. Tujuan dari uji reliabilitas adalah untuk mengetahui apakah alat pengumpul data menunjukkan tingkat ketepatan, keakuratan, kestabilan atau konsistensi alat tersebut dalam mengungkapkan gejala tertentu dari sekelompok individual, walaupun dilakukan pada kurun waktu yang berbeda.

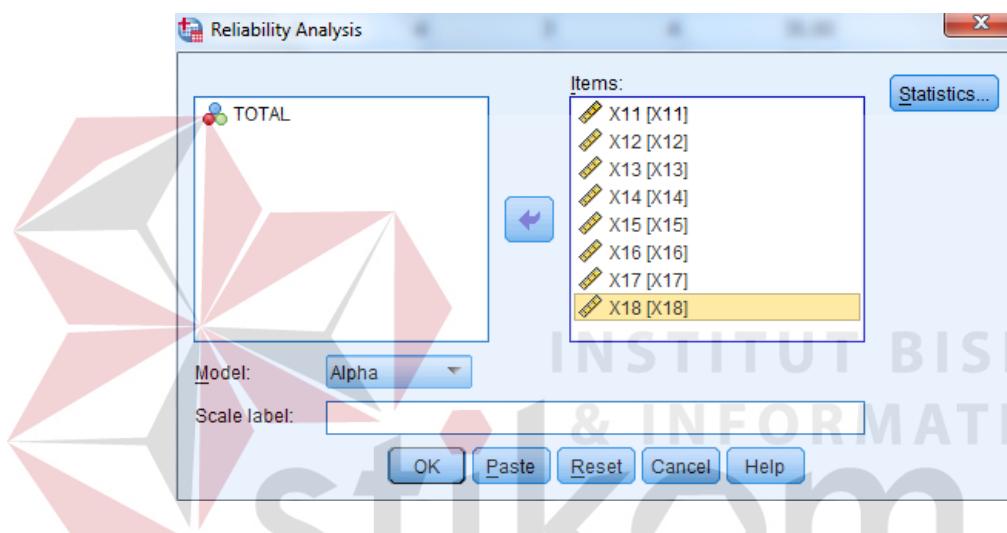
Uji reliabilitas dilakukan terhadap pertanyaan-pertanyaan atau pernyataan-pernyataan yang sudah dinyatakan valid. Reliabilitas berhubungan dengan ketepatan alat ukur. Teknik perhitungan reliabilitas kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *Statistical Product and Service Solution (SPSS)*

24. Suatu item dapat dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar

dari nilai kritis. Sugiyono (2004) menyatakan bahwa nilai kritis yang ditetapkan ialah antara 0,6 dan 0,7.

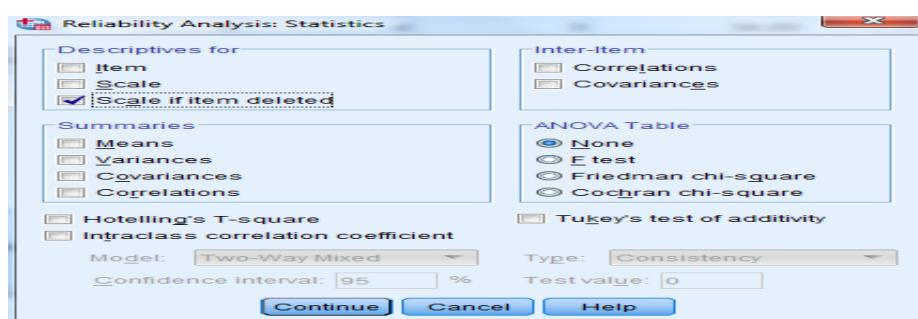
- Jika nilai Alpha > 0,6 maka reliabel
- Jika nilai Alpha < 0,6 maka tidak reliabel

Langkah pertama untuk melakukan uji reliabilitas adalah dengan meng-klik *Analyze > Scale > Reliability Analysis* pada menu sehingga kotak dialog *Reliability Analysis* muncul seperti pada Gambar 3.15.



Gambar 3.17 Kotak Dialog *Reliability Analysis*

Selanjutnya variabel dari pernyataan X11 sampai X18 dimasukkan pada *Items*. Setelah itu klik *Statistics* dan akan muncul kotak dialog *Reliability Analysis Statistics*. Pada kotak *Descriptive for*, centang *Scale if item deleted* lalu klik *OK*.

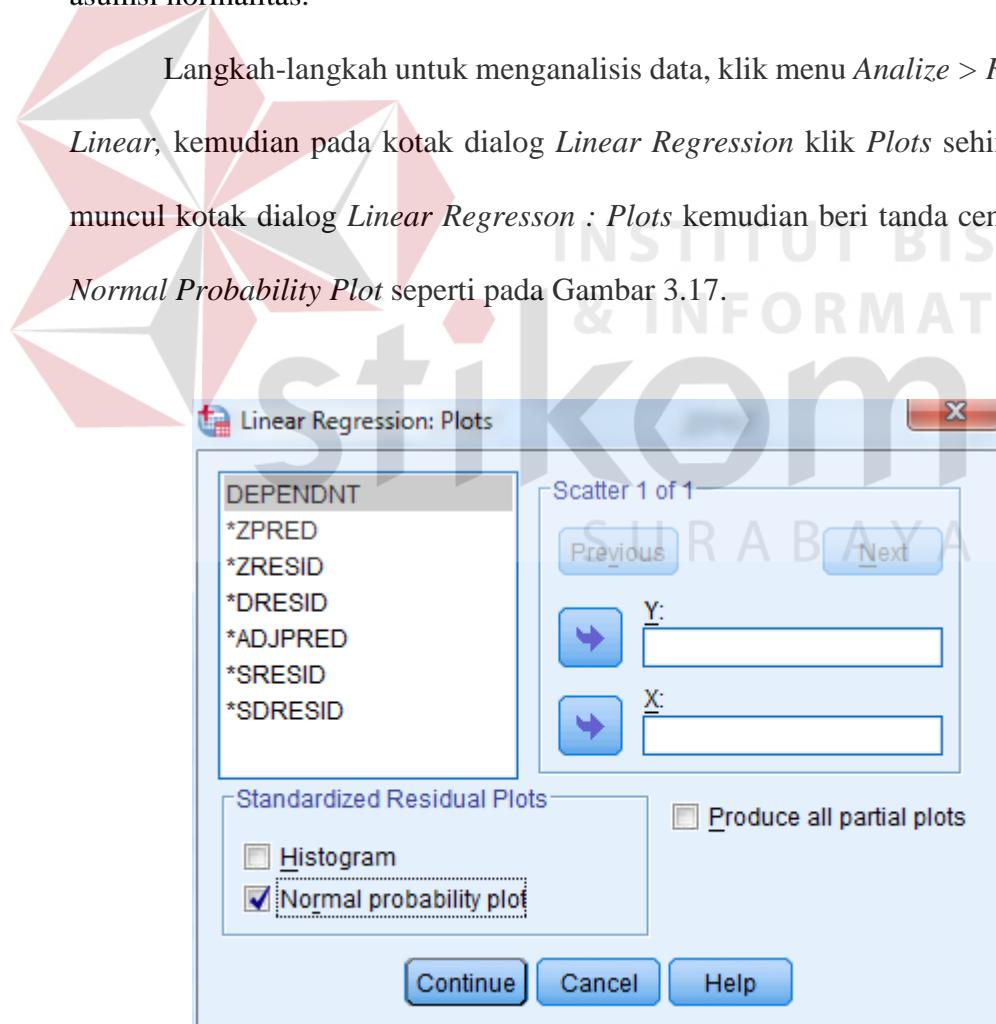


Gambar 3.18 Kotak Dialog *Reliability Analysis Statistics*

4. Uji Normalitas Data

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data terdistribusi dengan normal atau tidak. Analisis regresi linear mensyaratkan bahwa data harus terdistribusi dengan normal. Uji ini dilakukan dengan metode Normal Probability Plots. Dasar pengambilan keputusan untuk mendeteksi kenormalan adalah jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Sedangkan jika data menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti arah diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Langkah-langkah untuk menganalisis data, klik menu *Analyze > Regression Linear*, kemudian pada kotak dialog *Linear Regression* klik *Plots* sehingga akan muncul kotak dialog *Linear Regression : Plots* kemudian beri tanda centang pada *Normal Probability Plot* seperti pada Gambar 3.17.

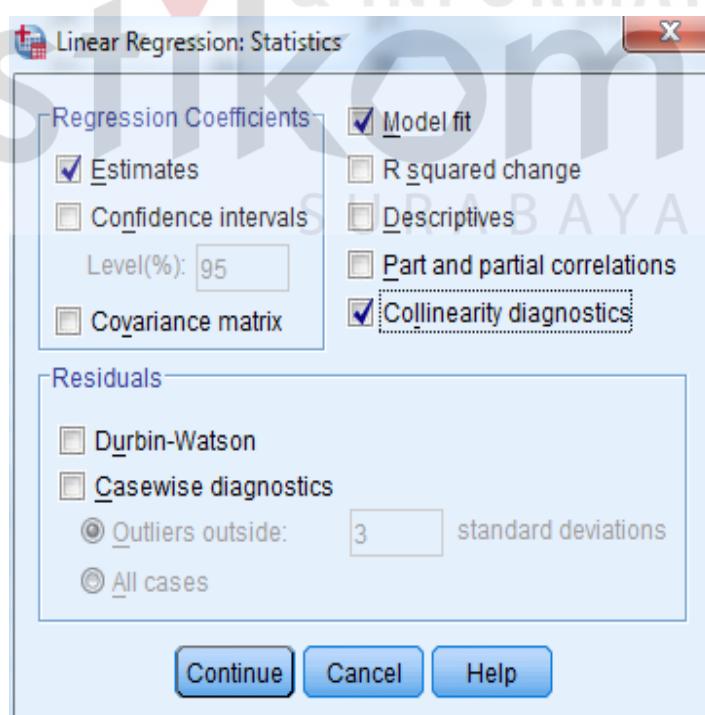


Gambar 3.19 Kotak Dialog *Linear Regression : Plots*

5. Uji Multikolinearitas

Menurut Priyatno (2012), multikolinearitas adalah keadaan dimana pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang sempurna atau mendekati sempurna antar variabel *independent*. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi yang sempurna atau mendekati sempurna diantara variabel bebas (korelasi 1 atau mendekati 1). Menurut Priyatno (2010), untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas, antara lain dengan cara membandingkan nilai r^2 dengan nilai R^2 hasil regresi atau dengan cara melihat nilai *tolerance* dan VIF.

Tahapan dalam melakukan uji multikolinearitas adalah dengan mengklik menu *Analyze > Regression > Linear*, kemudian pada kotak dialog *Linear Regression* dimasukkan variabel *dependent* dan *independent*, kemudian klik tombol *Statistics* maka akan membuka kotak dialog *Linear Regression : Statistics* seperti pada Gambar 3.18.



Gambar 3.20 Kotak Dialog *Linear Regression Statistics*

Setelah kotak dialog tersebut muncul maka berikan centang pada *Collinearity diagnostics* untuk melihat nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF).

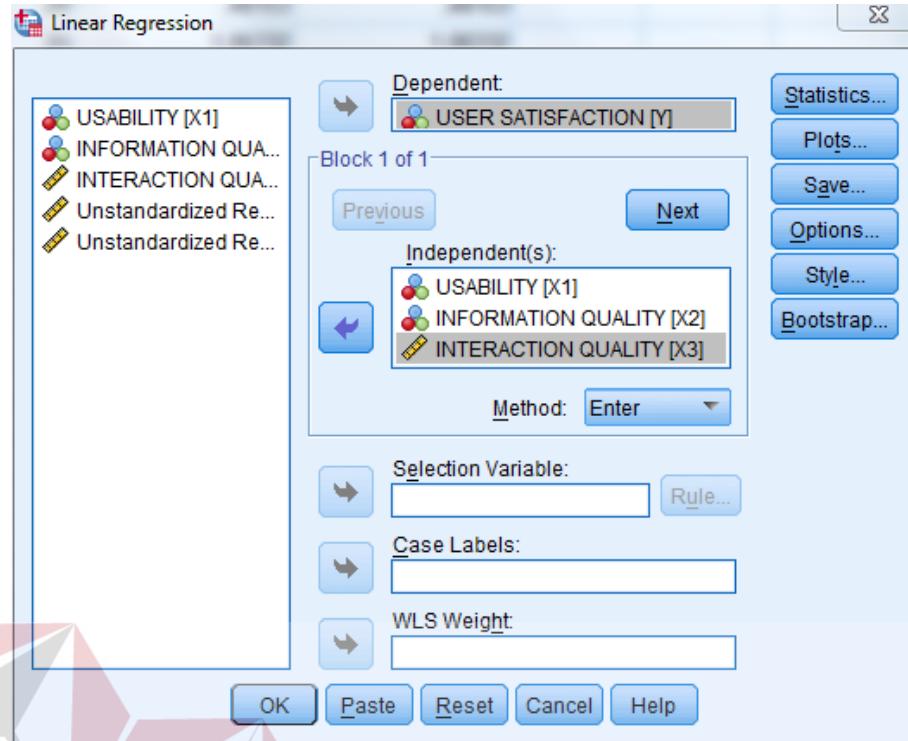
Menurut Priyatno (2010), cara membaca *output* pada uji multikolinearitas yaitu dengan melihat nilai *tolerance* dan nilai VIF. Jika nilai *tolerance* semakin kecil dan nilai VIF semakin besar maka semakin mendekati multikolinearitas. Jika nilai *tolerance* lebih dari 0,1 dan VIF kurang dari 10 maka tidak terjadi multikolinearitas.

6. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Priyatno (2012), heteroskedastisitas adalah keadaan dimana dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual. Model regresi yang baik adalah yang tidak mengalami heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan uji Glejser. Dasar pengambilan keputusan dalam uji Glejser ini adalah :

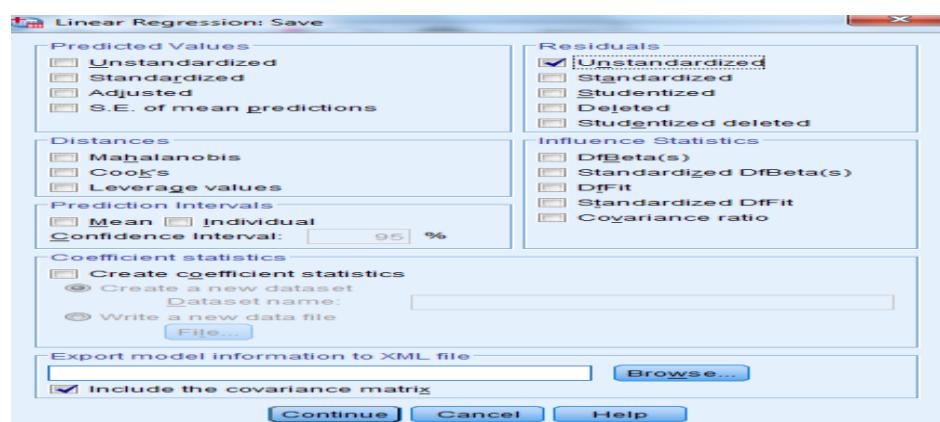
- a. Jika nilai t hitung lebih kecil dari nilai t tabel dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka terjadi heteroskedastisitas.

Langkah awal dalam melakukan uji heteroskedastisitas dengan uji Glejser adalah dengan membuka data yang ingin diuji lalu buat data unstandardized residual terlebih dahulu, caranya : Pilih menu *Analyze > Regression > Linear*, kemudian akan muncul kotak dialog *Linear Regression* seperti pada Gambar 3.19.

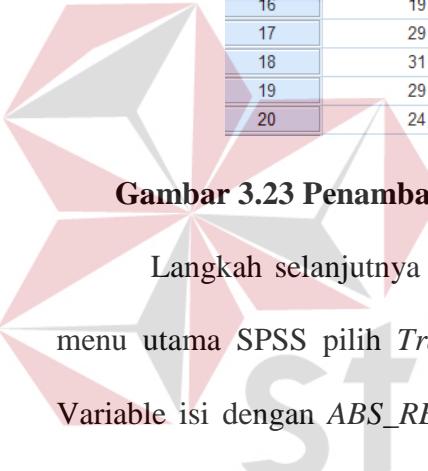


Gambar 3.21 Kotak Dialog *Linear Regression*

Langkah selanjutnya yaitu memasukkan variabel Y ke dalam kotak *dependent* dan variabel X1, X2, X3 dimasukkan ke dalam kotak *independent* kemudian di *save*, lalu pada bagian *Residual* berikan centang pada *unstandarized* seperti pada Gambar 3.23, kemudian pada halaman *input* data akan terlihat variabel baru dengan nama RES_1 (*Unstandarized Residual*) seperti pada Gambar 3.20.



Gambar 3.22 Kotak Dialog *Linear Regression : Save*

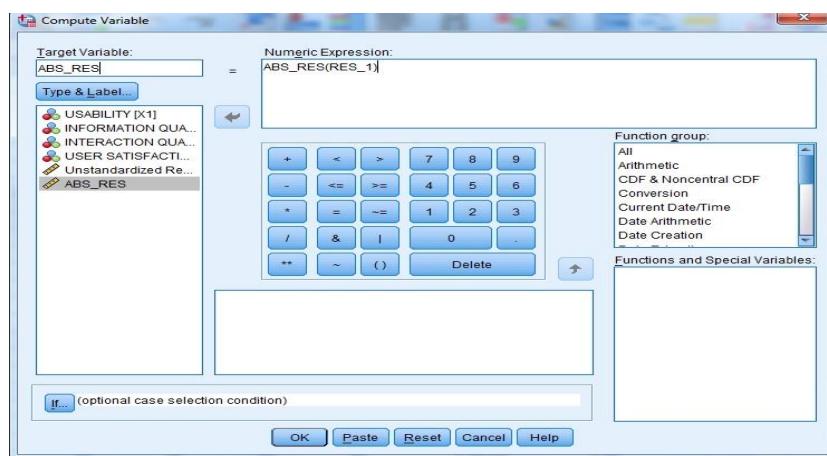


*DATA TOTAL.sav [DataSet1] - IBM SPSS Statistics Data Editor

	X1	X2	X3	Y	RES_1	
1	31	28	27	26	,48153	
2	34	30	23	25	1,06332	
3	32	28	23	25	1,88016	
4	35	33	24	21	-4,65492	
5	25	26	21	21	,23157	
6	32	31	26	26	-,00692	
7	29	30	28	26	-,70639	
8	33	27	28	29	3,09219	
9	28	26	29	31	5,12953	
10	28	21	25	24	2,32644	
11	29	22	26	22	-,69687	
12	27	15	29	17	-4,98740	
13	20	13	21	16	,05339	
14	21	13	27	17	-2,69695	
15	30	22	17	16	-1,22376	
16	19	19	15	15	,71893	
17	29	25	19	20	,56501	
18	31	21	23	27	6,37337	
19	29	24	24	23	,83799	
20	24	18	17	20	4,53183	

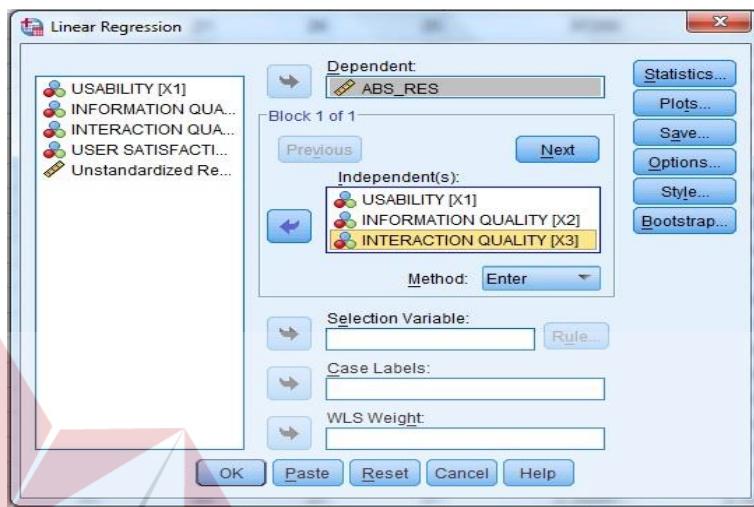
Gambar 3.23 Penambahan Variabel RES_1 (*Unstandarized Residual*)

Langkah selanjutnya adalah membuat variabel ABS_RES, caranya : dari menu utama SPSS pilih *Transform > Compute Variable* : pada kotak *Target Variable* isi dengan *ABS_RES*. Pada kotak *Numeric Expression* ketikkan rumus *ABS_RES(RES_1)* seperti yang terlihat pada Gambar 3.24, kemudian klik *OK* dan pada bagian *Data View* akan muncul variabel baru dengan nama ABS_RES.



Gambar 3.24 Kotak Dialog *Compute Variable*

Selanjutnya pilih menu *Analyze > Regression > Linear*. Masukkan variabel *ABS_RES* pada *Dependent* dan masukkan variabel X pada *Independent* seperti yang terlihat pada Gambar 3.25. Lalu pilih *Save* dan hilangkan centang pada *Unstandardized*. Selanjutnya klik *Continue > OK* untuk mengakhiri perintah.



Gambar 3.25 Kotak Dialog *Linear Regression*

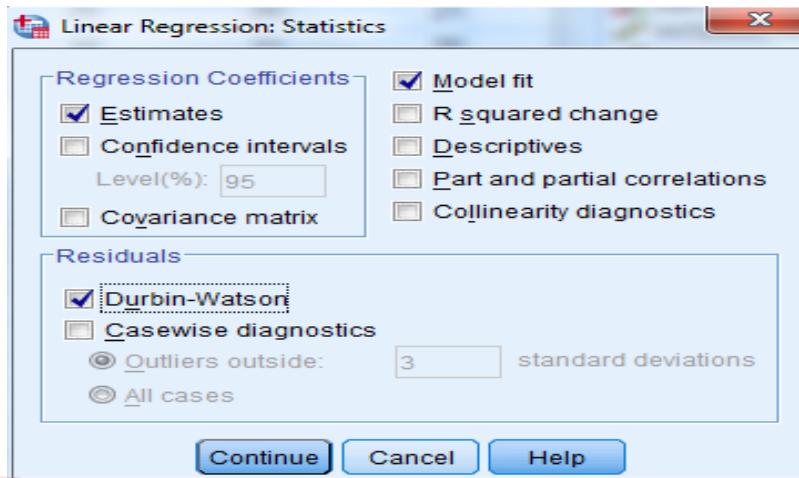
Cara membaca *output* dan kesimpulan dari uji heteroskedastisitas dengan uji Glejser yaitu jika nilai t hitung lebih kecil dari nilai t tabel dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Namun sebaliknya, jika nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka terjadi heteroskedastisitas.

7. Uji Autokorelasi

Menurut Priyatno (2010), autokorelasi adalah keadaan dimana terjadi korelasi dari residual untuk pengamatan satu dengan pengamatan yang lain yang disusun berdasarkan runtutan waktu. Model regresi yang baik adalah regresi yang tidak terjadi masalah autokorelasi. Metode pengujian yang dilakukan menggunakan uji Durbin Watson (*DW Test*).

Langkah dalam melakukan uji autokorelasi dimulai dengan mengklik *Analyze > Regression > Linear*, kemudian klik *Statistics* maka akan tampil kotak

dialog seperti pada Gambar 3.26. Setelah kotak dialog tampil, berikan tanda centang pada Durbin Watson lalu klik *Continue* dan *OK*.



Gambar 3.26 Kotak Dialog *Linear Regression : Statistics*

Menurut Priyatno (2010), cara membaca *output* dan prosedur pengujian dengan uji Durbin Watson yaitu dengan membandingkan nilai Durbin Watson dari hasil regresi dengan nilai Durbin Watson tabel. Prosedur pengujinya sebagai berikut :

- Menentukan hipotesis nol atau hipotesis alternatif

H_0 : tidak terjadi autokorelasi

H_a : terjadi korelasi

- Menentukan taraf signifikansi. Taraf signifikansi yang digunakan adalah 0,05
- Menentukan nilai d (Durbin-Watson). Nilai ini didapat dari hasil uji regresi pada kolom Durbin Watson.
- Menentukan nilai DL dan DU

Nilai DL dan DU dapat dilihat pada tabel Durbin Watson dengan signifikansi 0,05. Kemudian menyesuaikan nilai n (jumlah data) dan k (jumlah variabel) *independent*. Kemudian menghitung 4-DU dan 4-DL.

- Pengambilan keputusan

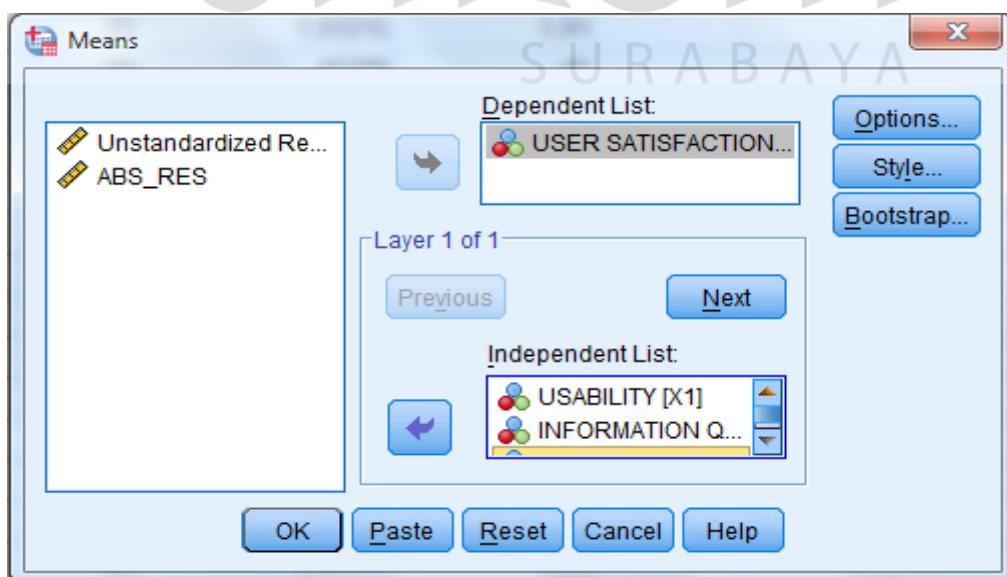
- 1) $DU < DW < 4-DU$ maka H_0 diterima maka tidak terjadi autokorelasi
- 2) $DW < DL$ atau $DW > 4-DL$ maka H_0 ditolak maka terjadi Autokorelasi
- 3) $DL < DW < DU$ atau $4-dU < DW < 4-DL$ maka tidak ada keputusan yang pasti.

f. Kesimpulan

8. Uji Linieritas

Linearitas adalah bentuk hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Untuk mengetahui apakah variabel bebas dan variabel terikat menunjukkan hubungan yang linear atau tidak dapat menggunakan cara dengan membandingkan nilai signifikansi Linearity dengan signifikansi yang ditetapkan yaitu 0,05.

Pengujian linearitas menggunakan aplikasi SPSS dilakukan melalui prosedur : *Analyze > Compare Means > Means*, kemudian masukkan variabel dependen list dan beberapa variabel independen ke kotak independent list seperti pada Gambar 3.25. Selanjutnya klik *Option* dan beri tanda centang pada pilihan *Test for linearity* lalu klik *Continue* dan *OK*.



Gambar 3.27 Kotak Dialog *Means*

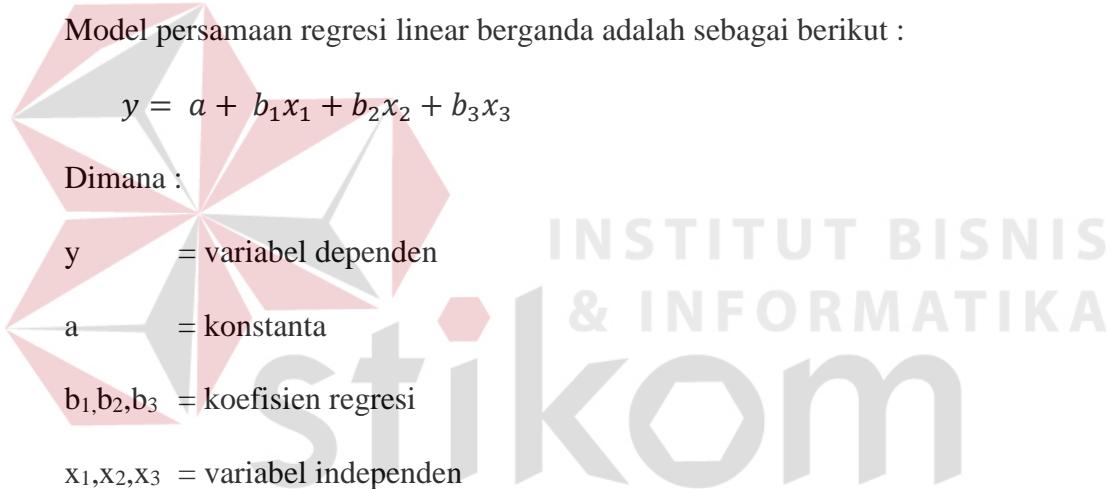
Cara membaca *output* dan dasar pengambilan keputusan pada uji linearitas adalah :

- 1) Bila $\text{sig.linearity} \geq 0,05$ maka H_0 diterima, artinya regresi linear.
- 2) Bila $\text{sig.linearity} < 0,05$ maka H_1 ditolak, artinya regresi tidak linear.

3.4.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear yang digunakan adalah regresi linear berganda karena untuk mengetahui pengaruh tiga variabel independen secara serentak dan secara parsial terhadap variabel dependen.

Model persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut :



Pengujian yang dilakukan pada analisis regresi linear berganda yaitu uji F dan uji t.

Langkah analisis regresi dan prosedur pengujinya sebagai berikut :

1. Analisis Koefisiensi Determinasi

Analisis R^2 (R Square) atau koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar prosentase pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

2. Uji Koefisiensi Regresi Linear Secara Bersama (Uji F)

Uji koefisien regresi linear secara bersama (Uji F) dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas (X_1, X_2, \dots, X_n) secara bersama-sama berpengaruh

signifikan terhadap variabel terikat (Y). Atau uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel terikat atau tidak. Signifikan yang artinya hubungan yang terjadi dapat berlaku untuk populasi/ dapat digeneralisasikan, Langkah-langkah dalam menguji hipotesa dengan distribusi f adalah sebagai berikut:

- Merumuskan Hipotesis

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = 0$, artinya secara bersama-sama tidak ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

$H_a : \text{apabila minimal terdapat satu } \beta \neq 0 \text{ maka terdapat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.}$

- Menentukan tingkat signifikansi
Tingkat signifikansi menggunakan $\alpha = 5\%$ (signifikansi 5% atau 0,05 adalah ukuran standar yang sering digunakan dalam penelitian).
- Menentukan F hitung
- Menentukan F tabel

Setelah menentukan taraf nyata atau derajat keyakinan yang digunakan, maka dapat menentukan nilai t tabel. Dengan derajat bebas (df) dalam distribusi F ada dua, yaitu:

$$1) \text{ df numerator} = \text{df}_n = \text{df}_1 = k - 1$$

$$2) \text{ df denominator} = \text{dfd} = \text{df}_2 = n - k$$

Keterangan:

df = degree of freedom/ derajad kebebasan

n = Jumlah sampel

k = banyaknya koefisien regresi

e) Kriteria pengujian

H_0 diterima bila $F_{hitung} < F_{tabel}$

H_0 ditolak bila $F_{hitung} > F_{tabel}$

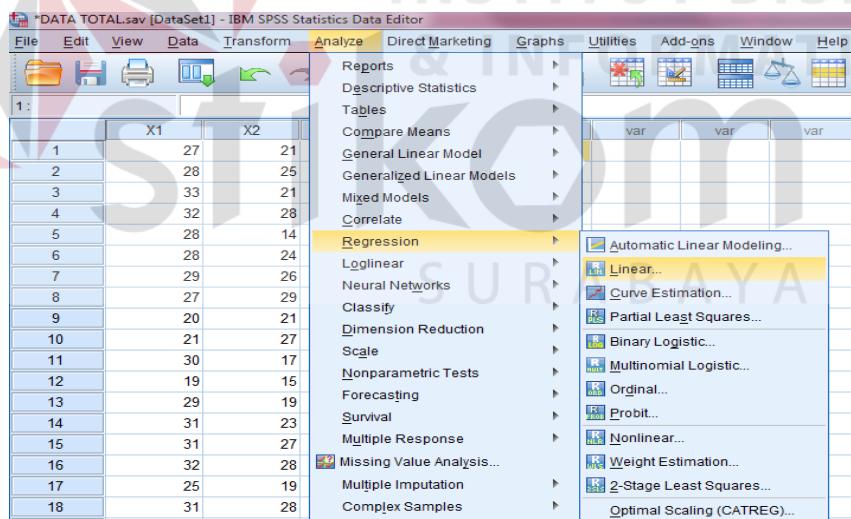
f) Membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel}

g) Kesimpulan

Keputusan dapat menolak H_0 atau menolak H_0 menerima H_a . Perolehan nilai F_{tabel} dibandingkan dengan nilai F_{hitung} . Jika F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} , maka ditolak. Dan dapat diambil kesimpulan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

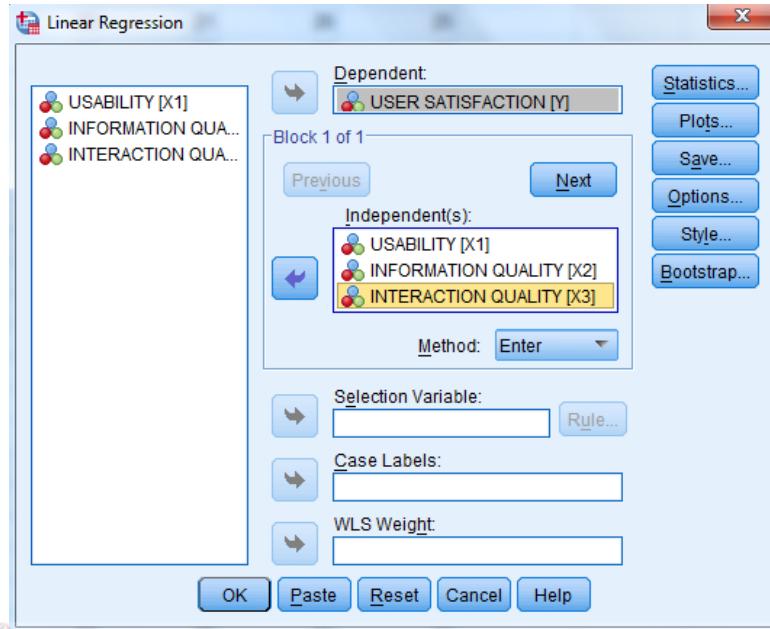
Adapun langkah-langkah uji F dengan menggunakan SPSS 24 adalah sebagai berikut :

a) Klik *Analyze > Regression > Linear* seperti yang terlihat pada Gambar 3.26.



Gambar 3.28 Halaman Data View

- b) Setelah itu akan muncul kotak dialog *Linear Regression*, kemudian variabel Y ke dalam kota *Dependent* dan variabel X ke dalam kotak *Independent*. Lalu klok *OK* untuk mengakhiri langkah.



Gambar 3.29 Kotak Dialog *Linear Regression*

- c) Setelah itu akan muncul window baru yaitu *output* dari analisis tersebut.

Tabel yang digunakan adalah tabel ANOVA khususnya untuk kolom F dan

Sig.

→ **Regression**

Variables Entered/Removed ^a			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X3, X1, X2 ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Y
b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,362 ^a	,131	,122	1,937

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	159,930	3	53,310	14,213	,000 ^b
	Residual	1057,706	282	3,751		
	Total	1217,636	285			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Gambar 3. 30 Halaman *Output Uji F*

3. Uji Koefisiensi Regresi Secara Parsial (Uji t)

Uji koefisiensi regresi secara parsial (Uji t) dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel bebas (X_1, X_2, \dots, X_n) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Y). Uji t bertujuan untuk menguji koefisien regresi secara individual. Langkah-langkah dalam menguji hipotesa dengan distribusi t adalah sebagai berikut:

a) Merumuskan hipotesa

$H_0 : \beta_i = 0$, yang berarti variabel bebas bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel terikat. $H_a : \beta_i \neq 0$, yang berarti variabel bebas merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel terikat.

1) Hipotesa nol = H_0

H_0 merupakan suatu pernyataan mengenai nilai parameter populasi. H_0 adalah hipotesis statistik yang akan diuji hipotesis nihil.

2) Hipotesa alternatif = H_a

H_a merupakan suatu pernyataan yang diterima jika data sampel memberikan cukup bukti bahwa hipotesa nol adalah salah.

b) Menentukan tingkat signifikansi

Tingkat signifikansi yang digunakan adalah $\alpha = 5\%$ (signifikansi 5% atau 0,05 adalah ukuran standar yang seringkali digunakan dalam penelitian).

c) Menentukan T hitung

d) Menentukan T tabel

Setelah menentukan taraf nyata atau derajat keyakinan yang digunakan sebesar $\alpha = 1\%$ atau 5% atau 10% , maka dapat menentukan nilai t tabel pada persamaan berikut :

$$df = n - k.$$

Keterangan:

df : *Degree of freedom* atau derajat kebebasan

n : Jumlah sampel

k : Banyaknya koefisien regresi + konstanta

e) Kriteria Pengujian

3) H_0 diterima jika $-T_{hitung} < T_{tabel} < T_{hitung}$

4) H_0 ditolak jika $-T_{hitung} < -T_{tabel}$ atau $T_{hitung} > T_{tabel}$

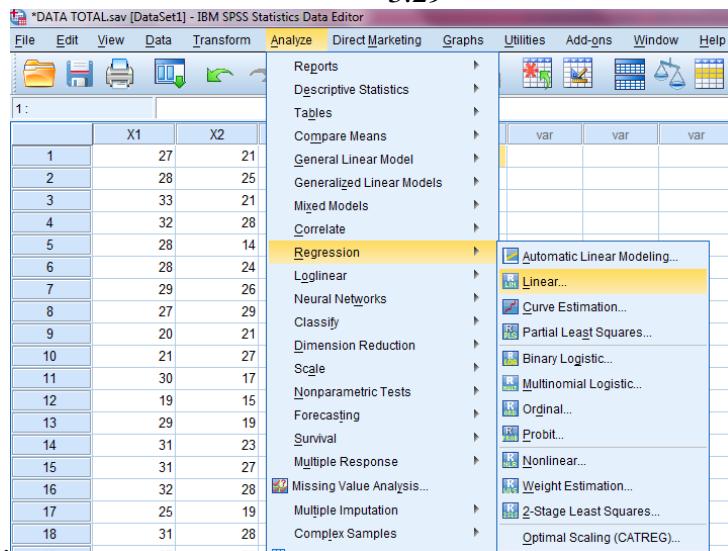
f) Membandingkan T_{hitung} dengan T_{tabel}

g) Kesimpulan

Keputusan dapat menolak H_0 atau menolak H_0 menerima H_a . Perolehan nilai t_{hitung} dibandingkan dengan nilai t_{tabel} . Jika t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , maka H_0 ditolak. Dan dapat diambil kesimpulan bahwa variabel bebas berpengaruh pada variabel terikat. Jika t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} , maka H_0 diterima. Dan dapat diambil kesimpulan bahwa variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

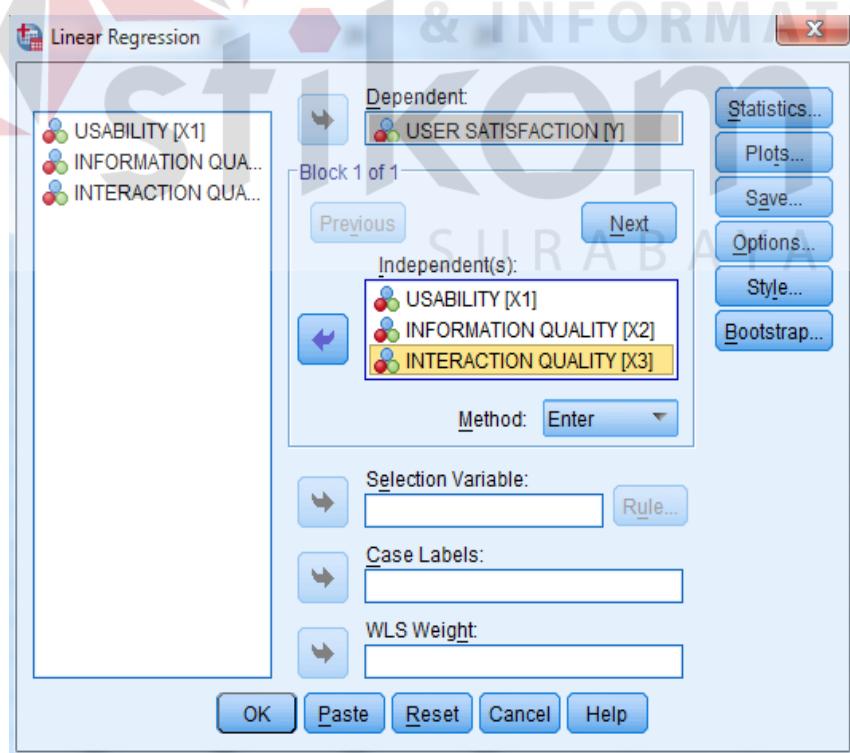
Adapun langkah-langkah uji t dengan menggunakan SPSS 24 adalah sebagai berikut :

- a) Klik *Analyze > Regression > Linear* seperti yang terlihat pada Gambar 3.29



Gambar 3.31 Halaman Data View

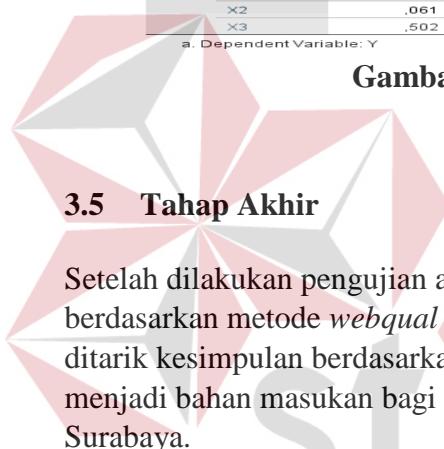
- b) Setelah itu akan muncul kotak dialog *Linear Regression*, kemudian variabel Y ke dalam kota *Dependent* dan variabel X ke dalam kotak *Independent*. Lalu klik *OK* untuk mengakhiri langkah.



Gambar 3.32 Kotak Dialog *Linear Regression*

c) Setelah itu akan muncul window baru yaitu *output* dari analisis tersebut.

Tabel yang digunakan adalah tabel Coefficients khususnya untuk kolom t dan Sig yang dapat dilihat pada Gambar 3.31.



Model Summary							
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate			
1	,362 ^a	,131	,122	1,937			
a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2							
ANOVA^a							
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F		
1	Regression	159,930	3	53,310	14,213		
	Residual	1057,706	282	3,751			
	Total	1217,636	285				
a. Dependent Variable: Y							
b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2							
Coefficients^a							
Model		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t		
1	(Constant)	11,224	1,436		7,814		
	X1	,037	,049	,045	,767		
	X2	,061	,051	,071	1,190		
	X3	,502	,082	,341	6,121		
a. Dependent Variable: Y							
b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2							

Gambar 3.33 Halaman Output Uji t

3.5 Tahap Akhir

Setelah dilakukan pengujian analisis pengaruh kualitas layanan *website* berdasarkan metode *webqual* dengan menggunakan analisis regresi linear, akan ditarik kesimpulan berdasarkan dari hasil uji tersebut dan diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi pihak pengelola *website* Universitas Hang Tuah Surabaya.